

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan satu dari 29 kabupaten dan kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Semarang mempunyai luas wilayah 950,21 km² yang secara geografis terletak pada 110°14'54,75'' sampai dengan 110°39'3'' Bujur Timur dan 7°3'57'' sampai dengan 7°30' Lintang Selatan.

Gambar 2.1

Peta Kab. Semarang



Sumber: www.semarangkab.go.id

Sebagian besar wilayah Kabupaten Semarang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter di atas permukaan air laut. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi adalah kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan, sedangkan kecamatan dengan ketinggian terendah adalah Kecamatan Bancak. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Semarang berbatasan dengan kabupaten dan kota sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kota Semarang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Boyolali
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang relatif sejuk karena berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1450 meter dpl. Rata-rata curah hujan pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yakni menjadi 1.659 Mm. Secara administratif, Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 kecamatan dengan Ungaran sebagai Ibukota Kabupatennya serta memiliki 235 desa/kelurahan. Wilayah terluasnya adalah Kecamatan Pringapus dengan luas 78,35 km² dan wilayah terkecilnya adalah Kecamatan Ambarawa dengan luas 28,22 km².

2.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Semarang

VISI:

“Terwujudnya Kabupaten Semarang MANDIRI, TERTIB, SEJAHTERA (MATRA)”

Setiap kata dalam visi tersebut mengandung penjelasan sebagai berikut:

1. MANDIRI:

Mengembangkan kemampuan dan kekuatan sendiri.

Mengoptimalkan pengembangan potensi daerah.

Membangun jaringan antar daerah atau sumber daya investasi.

2. TERTIB:

Mewujudkan perilaku aparatur pemerintah dan masyarakat yang selalu berpegang pada aturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. SEJAHTERA:

Terpenuhi hak-hak dasarnya baik dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi (meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia/IPM).

MISI:

Visi tersebut penjabarannya ke dalam konsep misi penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang terdiri dari 5 (lima) macam misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (intanpari) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
3. Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip good governance didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.
4. Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan pembangunan.
5. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan.

2.1.3 Demografi Kependudukan Kabupaten Semarang

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018

Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
Getasan	65,80	51 399	781	25 308	26 091	97,00%
Tengaran	47,30	72 207	1 527	36 655	35 552	103,10%
Susukan	48,87	44 071	902	21 889	22 182	98,68%
Kaliwungu	29,95	26 657	890	12 866	13 791	93,29%
Suruh	64,02	60 424	944	29 916	30 508	98,06%
Pabelan	47,97	40 099	836	19 982	20 117	99,33%
Tuntang	56,24	66 573	1 184	32 739	33 834	96,76%

Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
Banyubiru	54,41	43 462	799	21 723	21 739	99,93%
Jambu	51,63	39 583	767	19 585	19 998	97,93%
Sumowono	55,63	30 904	556	15 580	15 324	101,67%
Ambarawa	28,22	63 193	2 239	31 470	31 723	99,20%
Bandungan	48,23	57 849	1 199	29 002	28 847	100,54%
Bawen	46,57	63 437	1 362	31 243	32 194	97,05%
Bringin	61,89	43 306	700	21 350	21 956	97,24%
Bancak	43,85	20 098	458	9 797	10 301	95,11%
Pringapus	78,35	58 380	745	27 399	30 981	88,44%
Bergas	47,33	87 609	1 851	40 689	46 920	86,72%
Ungaran Barat	35,96	87 182	2 424	42 410	44 772	94,72%
Ungaran Timur	37,99	84 196	2 216	41 599	42 597	97,66%
	950,021	1 040 629	1095	511 202	529 427	96,56%

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kab. Semarang dalam Angka, 2019)

Berdasarkan data proyeksi penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Semarang mengalami peningkatan. Data terakhir BPS Kabupaten Semarang menunjukkan penambahan penduduk sebanyak 1,28% atau sebanyak 13.140 orang menjadi 1.040.629 orang. Berdasarkan data yang tercatat oleh BPS, secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1095 orang/km². Kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa, dan Kecamatan Ungaran Timur, dengan masing-masing kepadatan penduduk mencapai 2.424 orang/km², 2.239 orang/km², dan 2.216 orang/km². Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, yakni penduduk perempuan sebanyak 529.427 orang dan penduduk laki-laki sebanyak 511.202 orang. Hal ini menunjukkan bahwa angka sex ratio penduduk Kabupaten Semarang berada di bawah 100%. Namun terdapat 3 kecamatan dengan angka sex

ratio diatas 100% yakni Kecamatan Tengaran, Kecamatan Sumowono, dan Kecamatan Bandungan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki di 3 kecamatan tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

2.1.4 Kondisi Perekonomian Kabupaten Semarang

Kegiatan perekonomian di Kabupaten Semarang sebagian besar berada pada sektor industri, perdagangan, dan pertanian. Industri ini meliputi industri besar dan menengah yang berjumlah sebanyak 161 industri. Sebagian besar merupakan industri manufaktur yang berorientasi pada ekspor dengan jenis klasifikasi industri pakaian jadi dan perlengkapannya, yakni sebanyak 37 industri (22,98%). Sedangkan industri kecil sebagian besar komoditas yang dihasilkan merupakan agroindustri. Selain di bidang industri, perekonomian Kabupaten Semarang juga bergerak di bidang perdagangan dan pertanian. Kegiatan perdagangan ditunjukkan dengan banyaknya pasar yang berada di wilayah Kabupaten Semarang, yakni berdasarkan jenisnya, terdapat 105 toko modern, 4 supermarket, 33 pasar tradisional, 7 pasar hewan, dan 1 pasar sayur. Kegiatan pertanian tanaman pangan menjadi kegiatan ekonomi terbesar setelah industri pengolahan dan perdagangan. Seluas 41.060 ha pada tahun 2018 merupakan lahan penghasil padi. Potensi pertanian juga terdapat pada tanaman sayur-sayuran seperti kubis, wortel, dan sawi yang produksinya bisa mencapai 100 ribu kuintal.

Data BPS Kabupaten Semarang berdasarkan Survey Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2018 menunjukkan bahwa penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 570.290 orang atau 97,72% dari jumlah angkatan kerja. Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, berturut-turut yakni sektor

industri pengolahan sebesar 27,39%, sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi sebesar 24,81%, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan sebesar 23,49%, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perumahan sebesar 13,72%, dan sektor lainnya menyerap tenaga kerja sebesar 10,58%.

Tabel 2.2

Lapangan Usaha untuk Angkatan Kerja di Kabupaten Semarang

Lapangan Usaha	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Total
A Penduduk Belum / tidak bekerja	82 279	155 493	237 772
B Penduduk Bekerja	309 300	260 990	570 290
Pertanian, perkebunan, kehutanan & perikanan	80 005	53 942	133 947
Industri pengolahan	55 803	100 412	156 215
Perdagangan, rumah makan & Akomodasi	67 342	74 175	141 517
Jasa kemasyarakatan, sosial dan	48 281	29 978	78 259
Lainnya	57 869	2 483	60 352
Jumlah 2018	391 579	416 483	808 062
2017	385 277	409 682	794 959
2015	372 446	396 270	768 716
2014	365 766	389 354	755 120
2013	347 315	368 938	716 253

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kab. Semarang Dalam Angka, 2019)

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Sumowono

2.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Sumowono

Kecamatan Sumowono merupakan satu wilayah di Kabupaten Semarang yang secara geografis terletak pada 7° 13' 20" Lintang Selatan dan 110° 19' 16" Bujur Timur dengan luas wilayah 5.562 ha yang mencakup 16 desa. Kecamatan Sumowono termasuk ke dalam wilayah dataran tinggi yang ada di wilayah Kabupaten Semarang dengan ketinggian rata-rata 924 m diatas permukaan laut.

Desa dengan ketinggian tertinggi berada di Desa Ngadikerso yakni 1.176 m diatas permukaan laut.

Berdasarkan letak geografisnya, batas wilayah Kecamatan Sumowono adalah sebagai berikut:

- a. Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung
- b. Timur : Kecamatan Bandungan, Kecamatan Jambu
- c. Utara : Kota Semarang, Kabupaten Kendal
- d. Selatan : Kabupaten Temanggung, Kecamatan Jambu

Penggunaan lahan di Kecamatan Sumowono sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, yakni seluas 3.591,21 sebagai lahan pertanian bukan sawah dan seluas 729,66 sebagai lahan pertanian sawah. Lahan pertanian bukan sawah ini meliputi tegal/kebun, perkebunan, dan hutan rakyat.

Tabel 2.3

Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa	Pertanian		Bukan Pertanian	Luas Wilayah
	Sawah	Bukan Sawah		
Kebonagung	28,92	416,87	54,18	499,97
Ngadikerso	14,96	338,08	34,83	387,87
Lanjan	91,65	304,09	29,22	424,97
Candigaron	0,00	605,57	110,39	715,96
Kemitir	0,00	304,17	61,81	365,98
Trayu	61,44	234,08	33,76	329,28
Sumowono	131,25	70,71	122,05	324,00

Desa	Pertanian		Bukan Pertanian	Luas Wilayah
	Sawah	Bukan Sawah		
Bumen	40,11	33,71	168,20	242,02
Mendongan	59,64	14,76	19,60	94,00
Losari	63,23	80,88	149,90	294,01
Kemawi	35,40	82,28	30,31	147,99
Piyanggang	62,83	77,09	37,07	176,99
Pledokan	34,21	267,37	67,40	368,98
Duren	2,39	245,73	39,86	287,98
Keseneng	34,41	353,64	91,93	479,98
Jumlah 2018*	729,66	3.591,2 1	1.242,12	5.562,99

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kab. Semarang Dalam Angka, 2019)

2.2.2. Demografi Kependudukan Kecamatan Sumowono

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Desa di Kecamatan Sumowono, 2018

Desa	Luas	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Laki- Laki	Peremp uan	Sex Ratio
Kebonagung	5,00	3.001	600,20	1.499	1.502	99,80
Ngadikerso	3,88	4.938	1.273,01	2.490	2.448	101,72
Lanjan	4,25	2.566	603,76	1.308	1.258	103,97
Candigaron	7,16	4.055	566,34	2.068	1.987	104,08
Kemitir	3,66	3.423	935,25	1.734	1.689	102,66
Trayu	3,29	2.958	898,27	1.482	1.476	100,41
Sumowono	3,24	985	304,01	507	478	106,07
Jubelan	4,23	1.688	399,05	856	832	102,88
Bumen	2,42	737	304,55	366	371	98,65
Mendongan	0,94	1.319	1.403,19	672	647	103,86
Losari	2,94	1.307	444,56	659	648	101,70
Kemawi	1,48	836	564,86	439	397	110,58
Piyanggang	1,77	1.886	1.065,54	961	925	103,89
Pledokan	3,69	1.558	422,22	771	787	97,97
Duren	2,88	1.164	404,17	582	582	100,00
Keseneng	4,80	1.597	332,71	814	783	103,96
Jumlah 2018*	55,63	34.018	611,48	17.208	16.810	102,37

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kec. Sumowono Dalam Angka, 2019)

Berdasarkan data proyeksi penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Semarang mengalami peningkatan. Data terakhir BPS Kabupaten Semarang menunjukkan penambahan penduduk sebanyak 909 orang menjadi 34.018 orang. Berdasarkan data yang tercatat oleh BPS, secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 611,48 orang/km². Desa dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Desa Ngadikerso, Desa Mendongan, dan Desa Piyanggang dengan masing-masing kepadatan penduduk mencapai 1273,01 orang/km², 1403,19 orang/km², dan 1.065,54 orang/km². Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, yakni penduduk laki-laki sebanyak 17.208 orang dan penduduk perempuan sebanyak 16.810 orang. Hal ini menunjukkan bahwa angka sex ratio penduduk Kecamatan Sumowono berada di angka 102,37%. Namun terdapat 3 desa dengan angka sex ratio dibawah 100% yakni Desa Kebonagung, Desa Bumen, dan Dsa Pledokan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan di 3 desa tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

2.2.3 Kondisi Perekonomian Kecamatan Sumowono

Dilihat dari lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja, kondisi perekonomian di Kecamatan Sumowono ditopang oleh empat bidang pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat, yakni di bidang pertanian, industri, perdagangan, dan jasa. Dari keempat bidang tersebut, pertanian berada pada posisi pekerjaan yang paling dominan dengan rasio 67,72% terhadap penduduk, kemudian untuk bidang industri berada pada 3,31 %, perdagangan

berada pada 12,59%, jasa pada 7,36% dan pekerjaan lain pada rasio 9,01%. Bidang pertanian menjadi bidang yang paling dominan di masyarakat berkaitan dengan kondisi geografis Kecamatan Sumowono yang berada pada dataran tinggi dan cocok sebagai lahan pertanian yang subur. Sedangkan bidang perdagangan berada pada posisi kedua juga berkaitan dengan hasil-hasil pertanian yang juga sebagai barang dagangan yang cukup dominan selain kebutuhan pokok yang dijual di pasar. Menurut data BPS, tercatat terdapat 2 pasar yang berada di Kecamatan Sumowono, tepatnya di Desa Sumowono yang menjadi sarana perdagangan selain warung/toko kelontong yang berada di sekitar lingkungan pemukiman penduduk.

Tabel 2.5

Lapangan Usaha yang Paling Banyak Menyerap Tenaga Kerja (persen) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Desa	Jumlah Penduduk	Rasio Pekerjaan	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Lainnya
Kebonagung	2 480	73,72	87,80	0,93	5,36	1,91	3,99
Ngadikerso	2 070	62,79	63,23	6,85	14,54	4,54	10,85
Lanjan	3 847	58,41	61,77	4,18	16,29	4,32	13,44
Candigaron	4 410	73,01	78,04	2,55	8,14	4,35	6,93
Kemitir	1 527	63,77	73,10	1,75	10,47	4,21	10,47
Trayu	929	65,76	78,40	3,11	7,20	6,06	5,24
Sumowono	2 864	55,10	21,74	7,98	24,14	25,48	20,66
Jubelan	3 299	50,80	52,68	3,10	25,18	10,56	8,47
Bumen	739	65,73	68,93	1,65	10,91	9,47	9,05
Mendongan	1 170	63,75	76,41	1,74	11,93	4,42	5,50
Losari	1 637	65,78	69,64	2,14	10,77	10,12	7,34
Kemawi	1 336	62,29	76,44	1,92	9,98	7,33	4,33
Piyanggang	1 168	67,29	81,93	1,65	6,11	5,34	4,96
Pledokan	1 237	48,68	70,10	1,16	9,30	7,48	11,96
Duren	686	59,05	85,43	0,99	5,93	3,70	3,95
Keseneng	1 225	60,92	66,49	7,10	9,92	9,12	7,37
Jumlah	30 625	62,41	67,72	3,31	12,59	7,36	9,01

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (Kec. Sumowono Dalam Angka, 2017)

2.3 Gambaran Umum Desa Sumowono

2.3.1 Kondisi Geografis Desa Sumowono

Desa Sumowono merupakan desa yang menjadi ibukota Kecamatan Sumowono. Dari 16 desa yang berada di Kecamatan Sumowono, Desa Sumowono termasuk dalam wilayah dataran tinggi yang terletak di ketinggian 967 m di atas permukaan laut. Adapun jarak tempuh dari desa ke kantor Kecamatan Sumowono adalah 0,30 km. Adapun batas-batas wilayah administratif desa Sumowono adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Desa Mendongan
- b. Timur : Desa Jubelan
- c. Selatan : Desa Lanjan
- d. Barat : Desa Mendongan dan Desa Trayu

Desa Sumowono memiliki luas wilayah 324 ha. Dari seluruh wilayah yang ada 131,25 ha merupakan sawah, 55,88 ha merupakan tegal, 4,86 ha perkebunan, dan 9,97 ha merupakan hutan rakyat. Tanah yang digunakan untuk pemukiman seluas 28,01 ha dan sisanya untuk penggunaan lainnya.

2.3.2 Demografi Kependudukan Desa Sumowono

Secara umum, Desa Sumowono terdiri dari 5 Dusun, 7 RW, dan 16 RT. Jumlah penduduk yang tercatat secara resmi dalam statistik Desa Sumowono adalah 3.054 jiwa dengan komposisi jenis kelamin 1.539 laki-laki dan 1.515 perempuan.

Tabel 2.6
Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Sumowono berdasarkan Jenis Kelamin, 2019

NO	RT/RW	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	RT. 001 RW 001	63	67	130
2	RT. 002 RW 001	112	111	223
3	RT. 003 RW 001	155	147	302
4	RT. 001 RW 002	43	52	95
5	RT. 002 RW 002	58	64	122
6	RT. 001 RW 003	69	87	156
7	RT. 002 RW 003	113	111	224
8	RT. 003 RW 003	161	136	297
9	RT. 001 RW 004	78	74	152
10	RT. 002 RW 004	138	137	275
11	RT. 001 RW 005	39	45	84
12	RT. 002 RW 005	64	54	118
13	RT. 001 RW 006	101	96	197
14	RT. 002 RW 006	81	90	171
15	RT. 001 RW 007	104	101	205
16	RT. 002 RW 007	155	141	296
17	RT. 007 RW 007	5	2	7
	Jumlah Total	1.539	1.515	3.054

Sumber: Data Kependudukan Desa Sumowono, 2019

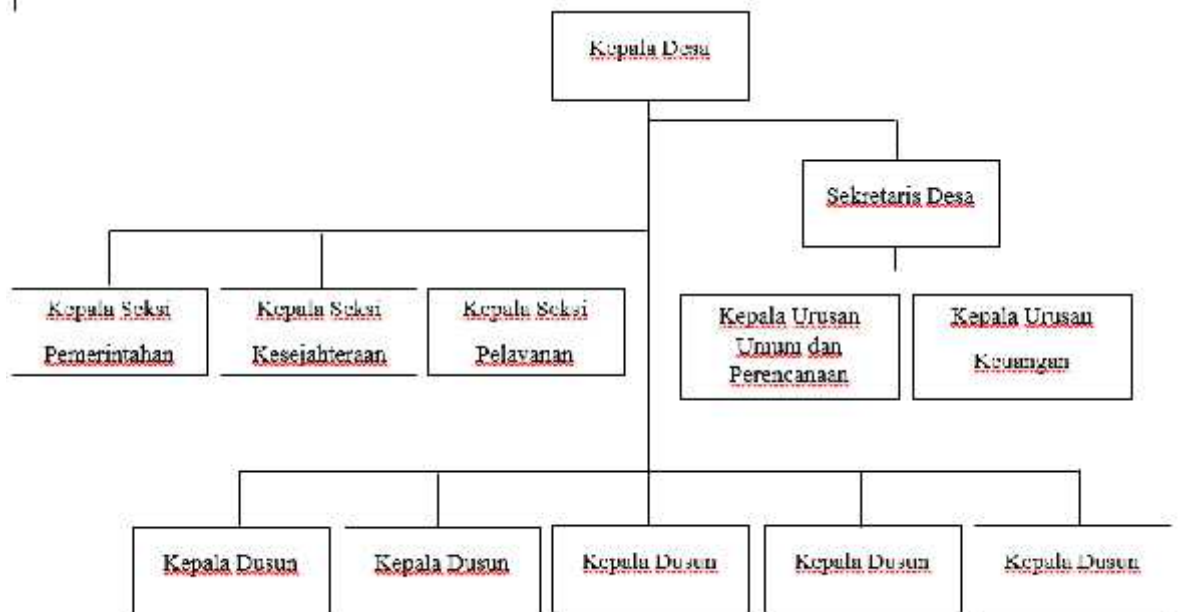
2.3.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Sumowono

Desa Sumowono dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dalam menjalankan urusan pemerintahan, kepala desa dibantu beberapa pejabat lainnya. Pelayanan penduduk bertempat di Kantor Desa Sumowono yang beralamat di Jalan P. Diponegoro No. 25 Sumowono, Kec. Sumowono, Kab. Semarang, Kode Pos 50662.

Adapun struktur organisasi dan tata kerja pemerintah Desa Sumowono yang ditunjukkan dalam bagan berikut:

Gambar 2.2

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Sumowono



Sumber: <http://sumowono.sideka.id/>

2.3.4 Kondisi Perekonomian Desa Sumowono

Dari jumlah total 3.054 orang penduduk Desa Sumowono, jenis pekerjaan terbesar adalah wiraswasta yakni 775 orang, selain itu pekerjaan dominan yang ditekuni oleh penduduk adalah petani yakni 217 orang, perdagangan yakni 114 orang, karyawan swasta 253 orang, dan buruh harian lepas 253 orang .

Tabel 2.7

Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Sumowono, 2019

No	Pekerjaan	Lk	Pr	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	398	382	780
2	Mengurus Rumah Tangga	-	125	125
3	Pelajar/Mahasiswa	220	173	393

No	Pekerjaan	Lk	Pr	Jumlah
4	Pensiunan	42	20	62
5	Pegawai Negeri Sipil	53	39	92
6	Tentara Nasional Indonesia	5	-	5
7	Kepolisian Ri	5	-	5
8	Perdagangan	24	90	107
9	Petani/Pekebun	120	97	217
10	Karyawan Swasta	131	122	253
11	Karyawan Bumn	1	1	2
12	Karyawan Bumd	1	-	1
13	Karyawan Honorer	2	2	4
14	Buruh Harian Lepas	90	84	174
15	Pendeta	1	1	2
16	Guru	15	20	35
17	Dokter	-	1	1
18	Bidan	-	1	1
19	Perawat	-	4	4
20	Apoteker	-	1	1
21	Pelaut	1	-	1
22	Sopir	2	-	2
23	Wiraswasta	425	350	775
24	Lainnya	1	1	2
	Jumlah	1.539	1.515	3.054

Sumber: Data Kependudukan Desa Sumowono, 2019

Dalam memenuhi kebutuhan keluarga, penduduk Desa Sumowono dapat secara mudah untuk memperoleh barang-barang kebutuhan. Tercatat terdapat 3 pasar, 6 minimarket, 99 toko/warung kelontong, dan 42 warung/kedai makanan yang ada di Desa Sumowono sebagai sarana perekonomian. Selain pasar dan pertokoan, untuk menunjang kegiatan perekonomian penduduk juga terdapat Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 1 unit dan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) sebanyak 2 Unit. Selain itu untuk mendorong kegiatan perekonomian, juga dapat ditunjang dengan adanya sarana perbankan. Jumlah bank yang ada di Desa

Sumowono secara resmi terhitung 3 unit, yakni Bank Umum milik Pemerintah 1 unit, Bank Umum milik Swasta 1 unit, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 1 unit.

2.4 Gambaran Umum Pasar Desa Sumowono

2.4.1 Profil Pasar Desa Sumowono

Pasar Desa Sumowono merupakan pasar tradisional yang dikelola serta dikembangkan oleh Pemerintah Desa Sumowono yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 11 Desa Sumowono, Kec. Sumowono, Kab. Semarang. Pasar ini dibangun oleh Pemerintah Desa Sumowono diatas tanah milik desa (bondo deso) yang luasnya kurang lebih 3000 m². Sebelum dibangun sebagai pasar milik desa, tanah ini dikerjasamakan kepada pemerintah daerah yang juga difungsikan sebagai pasar karena lokasinya berdampingan dengan pasar yang dikeola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang. Namun pada tahun 2013 Pemerintah Desa Sumowono berdasarkan musyawarah bersama tokoh masyarakat dan pihak terkait memutuskan untuk memutus kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dan menginisiasi untuk merevitalisasi dan mengelola pasar tersebut secara mandiri. Tujuan dari pembangunan Pasar Desa Sumowono antara lain untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset Desa Sumowono, meningkatkan ekonomi kerakyatan utamanya untuk masyarakat desa melalui bidang perdagangan, dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk warga Desa Sumowono.

Gambar 2.3
Lokasi Pasar Desa Sumowono



Keterangan:

Hijau: Terminal Sumowono

Kuning: Pasar Sumowono (Pemda)

Merah: Pasar Desa Sumowono

Biru: Kantor Kecamatan Sumowono

Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Gambar 2.4
Denah Lokasi Pasar Desa Sumowono



Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Dalam proses pembangunan, Pasar Desa Sumowono menghabiskan dana sebesar Rp 6.576.842.621,00. Dana ini berasal dari biaya sewa bangunan per 5 tahun yang dibayar dimuka oleh pedagang yang menyewa kios/los. Pembangunan pasar ini dilakukan selama 4 tahun yakni dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Maksud dari kegiatan pembangunan Pasar Desa Sumowono adalah untuk

mengoptimalkan fungsi dan peran pasar desa dalam rangka mendukung pengembangan perekonomian di Desa Sumowono, yakni melalui pemberdayaan pengelolaan pasar desa serta pembangunan dan pengembangan sarana/ prasarana fisik pasar desa.

Untuk sarana perdagangan, pasar ini terdiri dari kios yang berjumlah 184 unit (Klas 1-13) dan los yang berjumlah 353 unit (Klas 1-7) yang disewakan kepada pedagang dengan jangka waktu per 5 tahun dengan harga yang berbeda-beda sesuai dengan lokasi kios/los. Selain berkewajiban untuk membayar uang sewa kios, pedagang juga diwajibkan untuk membayar retribusi dengan nominal Rp 5000 untuk kios dan Rp 3000 untuk los yang dibayarkan per hari (apabila kios/los buka).

Tabel 2.8

Sarana Perdagangan Pasar Desa Sumowono

No	Nama	Jumlah	Biaya Sewa/ 5 Tahun
1.	Kios		
	- Kios Klas 1	1 unit	Rp 27.000.000,00
	- Kios Klas 2	11 unit	Rp 25.000.000,00
	- Kios Klas 3	79 unit	Rp 24.000.000,00
	- Kios Klas 4	1 unit	Rp 23.000.000,00
	- Kios Klas 5	9 unit	Rp 22.500.000,00
	- Kios Klas 6	26 unit	Rp 22.000.000,00
	- Kios Klas 7	2 unit	Rp 21.000.000,00
	- Kios Klas 7b	2 unit	Rp 21.000.000,00
	- Kios Klas 8	35 unit	Rp 18.000.000,00
	- Kios Klas 9	1 unit	Rp 16.500.000,00
	- Kios Klas 10	2 unit	Rp 15.000.000,00
	- Kios Klas 11	2 unit	Rp 14.000.000,00
	- Kios Klas 12	3 unit	Rp 10.000.000,00
	- Kios Klas 13	10 unit	Rp 10.000.000,00
2.	Los		
	- Los Klas 1	1 unit	Rp 9.000.000,00
	- Los Klas 2	30 unit	Rp 8.500.000,00
	- Los Klas 3	13 unit	Rp 8.000.000,00
	- Los Klas 4	3 unit	Rp 7.500.000,00

- Los Klas 5	43 unit	Rp 7.000.000,00
- Los Klas 6	233 unit	Rp 6.000.000,00
- Los Klas 7	30 unit	Rp 5.000.000,00

Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Seiring beroperasinya Pasar Desa Sumowono, jenis-jenis dagangan yang diperjual-belikan di pasar ini cukup beragam, namun jenis dagangan yang menjadi mayoritas perdagangan adalah sayuran.

Tabel 2.9
Jumlah Pedagang Pasar Desa Sumowono menurut Jenis Dagangan, 2020

No.	Jenis Dagangan	Jumlah Kios	Jumlah Los
1.	Barang Pecah-belah	12	-
2.	Bumbon	-	2
3.	Sembako	34	24
4.	Elektronik	1	-
5.	Daging/ikan/ayam potong	4	12
6.	Tahu/tempe	4	5
7.	Buah	2	2
8.	Sayur	54	252
9.	Salon	2	-
10.	Apotek	1	-
11.	Bibit & Obat Tanaman	1	-
12.	Pakaian	5	11
13.	Ikan Asin	9	-
14.	Alat Pertanian	1	-
15.	Unggas	4	-
16.	Empon-empon	6	-
17.	Makanan Ringan	7	12
18.	Makanan Berat	11	9
19.	Kaset	1	-
20.	Plastik	3	-
21.	Kelapa	6	6
22.	Mainan Anak	-	1

23.	Jasa Penggilingan Daging	5	-
24.	Sandal	-	2
25.	Kosong	11	15
	Jumlah	173	338

Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2020

Selain sarana prasarana perdagangan terdapat pula fasilitas umum yang berada di Pasar Desa Sumowono yakni sebagai berikut:

1. Tempat Parkir
2. Mushola
3. Toilet
4. Kantor Pengelola Pasar
5. Kantor Jaga
6. Tempat Pembuangan Sampah
7. Terminal Bongkar Muat,

Selain itu untuk menunjang keamanan dan kenyamanan pedagang dan pengunjung, Pasar Desa Sumowono juga dilengkapi dengan area hijau, sanitasi, dan alat pemadam kebakaran.

2.4.2 Visi dan Misi Pasar Desa Sumowono

Visi:

Terwujudnya masyarakat yang mandiri di bidang ekonomi.

Misi:

1. Meningkatkan penghasilan dan kemandirian di bidang ekonomi bagi masyarakat.

2. Mewujudkan pasar tradisional yang tertib, bersih, aman dan nyaman.
3. Meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin masyarakat.

2.4.3 Susunan Organisasi Pasar Desa Sumowono

Pasar Desa Sumowono dipimpin oleh Kepala Pasar dengan dibantu dengan perangkat lainnya seperti Kasi Administrasi, Kasi Keuangan, Kasi Perawatan, Kasi Tantrib, Seksi Retribusi, Seksi Keamanan, Seksi Kebersihan, dan Seksi Parkir.

Adapun struktur organisasi Pasar Desa Sumowono sebagai berikut:



Sumber: Pemerintah Desa Sumowono, 2019